

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis komparatif dengan pendekatan objektif. Menurut Nazir (2005, hlm. 58) penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu.

Pada penelitian ini variabelnya masih mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda. Pendekatan objektif adalah pendekatan yang mendasarkan pada suatu karya sastra secara keseluruhan. Pendekatan yang dilihat dari eksistensi sastra itu sendiri berdasarkan konvensi sastra yang berlaku. Konvensi tersebut misalnya, aspek-aspek intrinsik sastra yang meliputi kebulatan makna, diksi, rima, struktur kalimat, tema, alur, setting, karakter, dan sebagainya. Yang jelas penilaian yang diberikan dilihat dari sejauh mana kekuatan atau nilai karya sastra tersebut berdasarkan keharmonisan semua unsur-unsur pembentuknya. Karena patokan pendekatan objektif sudah jelas, maka sering sekali pendekatan ini disebut dengan pendekatan struktural.

Penulis menggunakan teori Robert Stanton mengenai analisis struktural sebagai dasar teori dan memfokuskan pada fakta struktur cerita yang meliputi alur, tokoh, latar, tema, judul, sudut pandang, gaya bahasa, dan simbol berdasarkan novel dan film *Manusia Setengah Salmon*.

Robert Stanton membagi unsur intrinsik fiksi menjadi dua bagian. Fakta cerita, dan sarana sastra atau dalam penelitian ini menggunakan istilah sarana cerita. Ia membagi unsur fakta cerita menjadi empat, yaitu alur, tokoh, latar, dan tema. Sedangkan sarana cerita terdiri dari dua aspek yaitu sarana novel dan sarana

film dengan masing-masing sarana terdapat empat unsur yakni judul, sudut pandang, gaya bahasa dan simbol.

Langkah kajian ekranisasi *Manusia Setengah Salmon* dilakukan dengan cara menganalisis cerita novel kemudian dilanjutkan dengan menganalisis cerita film lalu membandingkan kedua cerita agar dapat diketahui baik persamaan maupun perbedaan yang terdapat di dalamnya.

B. Data dan Sumber Data

Data penelitian ini merupakan kumpulan informasi sehubungan dengan topik penelitian, yaitu penyimbolan ikan dan membandingkan struktur novel *Manusia Setengah Salmon* (kalimat yang menunjukkan penyimbolan ikan) maupun film *Manusia Setengah Salmon* melalui adegan dan gambar yang menunjukkan penyimbolan ikan.

Terdapat dua sumber data dalam penelitian ini yang berasal dari :

1. Novel *Manusia Setengah Salmon*. Novel ini ditulis oleh Raditya Dika dan diterbitkan oleh Gagas Media pada 1 Desember 2011.
2. DVD film *Manusia Setengah Salmon*. Film ini dirilis tanggal 5 September 2013. Diadaptasi dari novel dengan judul yang sama karya Raditya Dika, disutradai oleh Herdianus Larobu dan diprosi oleh Chand Parwez Servia.

C. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berupa teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data. Berikut akan dijabarkan lebih rinci mengenai penelitian yang digunakan.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian dijabarkan sebagai berikut:

a. Teknik Studi Pustaka

Teknik studi pustaka diperoleh dengan melakukan kajian studi kepustakaan sehingga didapatkan data dari berbagai sumber, baik dari media cetak

maupun media elektronik. Selain itu dalam teknik studi pustaka penulis mengumpulkan data yang berhubungan dengan novel menurut Nurgiyantoro, film menurut Effendi, ekranisasi menurut Eneste, strukturalisme Stanton, dan skema aktansial naratif menurut Greimas. Adapun pencarian data dilakukan melalui studi pustaka dan internet.

b. Teknik Catat

Selanjutnya, data yang terkumpul dari hasil studi pustaka akan dicatat kemudian dijadikan pedoman untuk melakukan analisis data. Hal ini berfungsi untuk mengetahui lebih lanjut hasil analisis data yang akan didapatkan.

2. Teknik Pengolahan Data

Dalam melakukan pengolahan data pada penelitian ini, kerangka pikir merupakan cara kerja yang dilakukan oleh peneliti untuk menyelesaikan permasalahan yang akan diteliti. Film *Manusia Setengah Salmon* merupakan hasil transformasi dari novel *Manusia Setengah Slamon*. Film dan novel merupakan dua jenis karya sastra yang berbeda. Adapun analisis yang digunakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Novel dan Film *Manusia Setengah Salmon* dianalisis strukturnya dengan menggunakan skema aktan dan model fungsional.
- b. Akan adanya persamaan dan perbedaan struktur cerita yang terjadi antara kedua novel dan film. Persamaan dan perbedaan struktur cerita tersebut kemudian dianalisis menggunakan bagan skema penelitian. Pertama membaca terlebih dahulu novel *Manusia Setengah Salmon*, kemudian menonton film *Manusia Setengah Salmon*. Lalu kedua struktur cerita antara novel dan film *Manusia Setengah Salmon* dibandingkan menggunakan teori strukturalisme Stanton yang membagi unsur intrinsik fiksi menjadi tiga bagian yaitu: fakta cerita, tema, dan sarana sastra. Fakta cerita terdiri dari alur, tokoh, latar. Tema terdiri dari tema minor dan tema mayor, Sedangkan sarana sastra terdiri dari judul, sudut pandang, gaya/tona, simbol, dan ironi. Sarana sastra dalam penelitian ini terdapat 2 bagian, yaitu sarana novel dan sarana film.
- c. Hasil perbandingan tersebut akan menjawab problematika yang muncul yaitu memperlihatkan dengan jelas pergeseran makna simbol ikan pada novel dan film *Manusia Setengah Salmon*.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah instrumen pengamatan struktur novel *Manusia Setengah Salmon* dan film *Manusia Setengah Salmon*. Instrumen Struktur yang terdapat di dalam novel ataupun film akan digunakan sebagai landasan dalam menganalisis penyimbolan ikan yang terdapat di dalam cerita novel ataupun cerita film.

Berikut merupakan tabel-tabel yang berkaitan dengan instrumen pengamatan:

Tabel 3.1. Lembar Rambu-rambu Analisis Penelitian

No.	Masalah Penelitian	Fokus Analisis	Rambu-rambu Analisis
1.	Struktur novel dan struktur film <i>Manusia Setengah Salmon</i> .	Fakta Cerita	Mendeskripsikan fakta cerita yang terdiri dari alur, tokoh, dan latar baik

			yang terdapat dalam novel maupun dalam film.
		Tema	Mendeskripsikan tema dilakukan setelah berhasil mendapatkan informasi mengenai alur, tokoh, dan latar yang terdapat saat mengkaji fakta cerita dalam novel <i>Manusia Setengah Salmon</i> dan film <i>Manusia Setengah Salmon</i> .
		Sarana Novel	Setelah mendeskripsikan fakta cerita, dan tema maka dilakukan pengkajian terhadap sarana novel yang terdiri atas judul, sudut pandang, gaya/tone, simbol, dan ironi.
		Sarana Film	Setelah mendeskripsikan fakta cerita, dan tema maka dilakukan pengkajian terhadap sarana film yang terdiri atas judul, sudut pandang, gaya/tone, simbol dan ironi.
2.	Penyimbolan ikan dalam novel dan film <i>Manusia Setengah</i>	Membandingkan perilaku, peristiwa, dialog, dan simbol	Menelaah penyimbolan ikan melalui hasil yang telah didapat dari

	<i>Salmon.</i>	yang terdapat dalam cerita novel dan cerita film.	pengkajian struktur novel dan struktur film. Pergeseran makna penyimbolan dilakukan terhadap perilaku, peristiwa, dialog yang terdapat dalam cerita novel dan cerita film.
3.	Pergeseran makna penyimbolan ikan dari novel ke dalam film.	Membandingkan pergeseran makna penyimbolan ikan yang terdapat dalam novel dan film.	Pengkajian dilakukan setelah mendapatkan penyimbolan ikan pada novel dan film. Hal yang akan dikaji adalah bagaimana pergeseran makna simbol ikan dari novel ke dalam film melalui makna penyimbolan ikan yang terdapat dalam cerita novel dan cerita film.

Berdasarkan pengkajian mengenai struktur di atas, terdapat perbedaan antara struktur novel dan struktur film. Meskipun film memiliki struktur naratif selayaknya cerpen, tetapi tidak seluruhnya struktur cerpen dan film saling berkaitan, karena film memiliki struktur tersendiri yang disebut struktur sinematik. Berikut merupakan lembar analisisnya.

Tabel 3.2. Lembar Analisis Struktur Novel dan Film

No.	Aspek Analisis Struktur	Teknik Pengkajian
1.	Struktur Naratif	Analisis struktur cerita antara novel dan film <i>Manusia Setengah Salmon</i>

		menggunakan teori strukturalisme Stanton. Alur dan pengaluran Novel dan Film <i>Manusia Setengah Salmon</i> dianalisis dengan menggunakan skema aktan dan model fungsional Greimas.
2.	Struktur Sinematik	Sudut pandang film <i>Manusia Setengah Salmon</i> akan dianalisis menggunakan tipe angle kamera, yaitu <i>angle</i> kamera objektif, <i>angle</i> kamera subjektif, dan <i>angle</i> kamera <i>point of view</i> serta ukuran subjek.

Berikut adalah lembar analisis yang akan digunakan untuk menganalisis simbolisasi ikan yang terdapat dalam novel dan film *Manusia Setengah Salmon*. Tabel di bawah ini merupakan tabel yang akan menampilkan perbandingan perilaku, peristiwa, dialog, karakter, dan simbol yang terdapat pada cerita novel dan film.

Tabel 3.3. Lembar Analisis Perbandingan Perilaku, Peristiwa, Dialog, dan Simbol dalam Novel dan Film *Manusia Setengah Salmon*

Novel	Film	Fungsi dalam Novel	Fungsi dalam Film
Perilaku	Perilaku		
Peristiwa	Peristiwa		
Dialog	Dialog		
Simbol	Simbol		

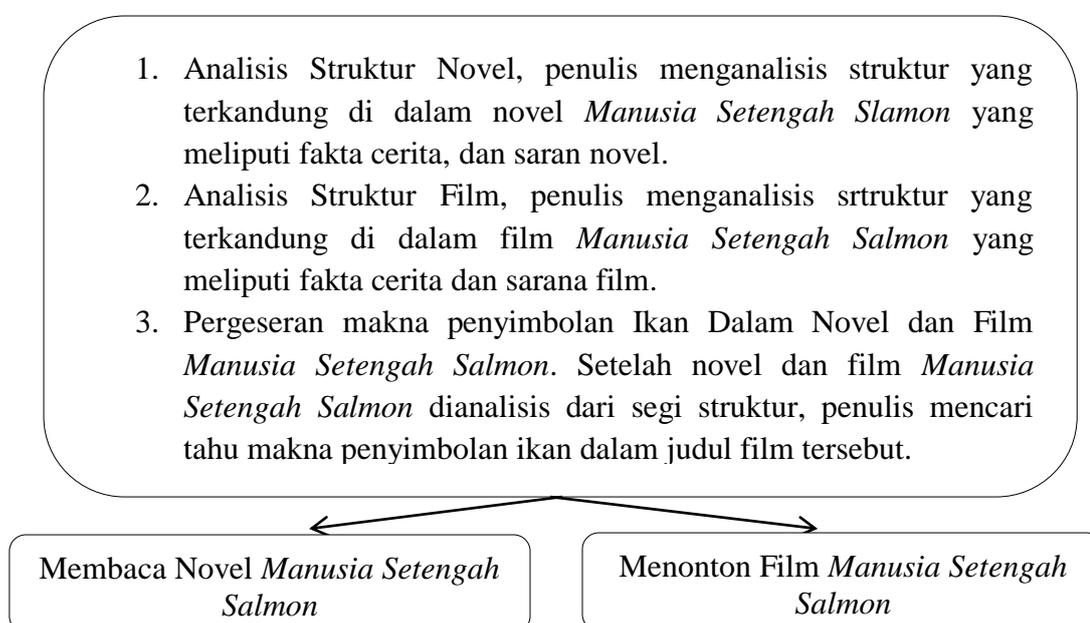
E. Prosedur Penelitian

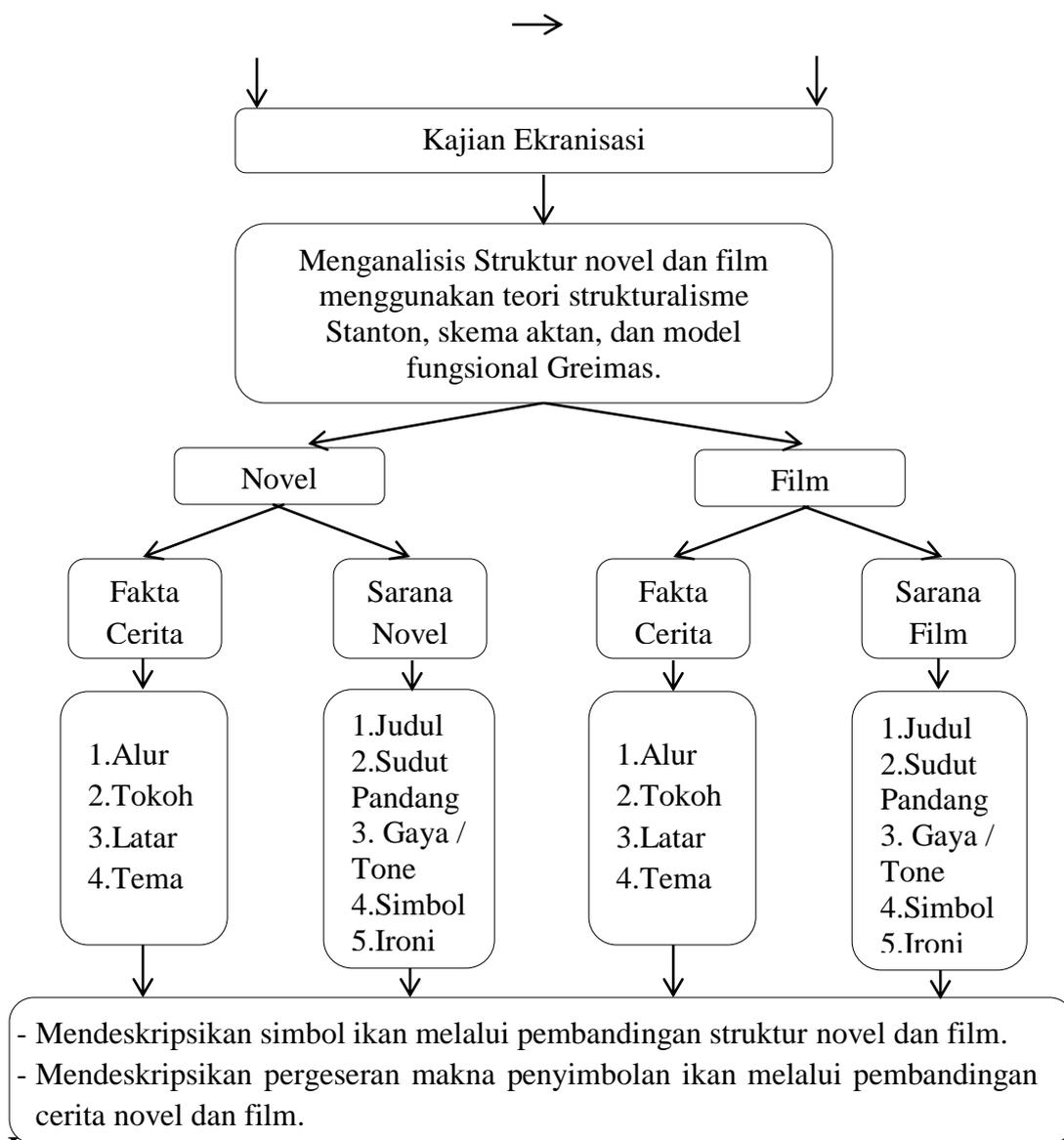
Keseluruhan prosedur penelitian yang akan dilakukan dengan menganalisis dua buah karya sastra yang berbeda genre. Setelah mengkaji struktur

novel dan film maka akan dicari makna yang terkandung di dalam isi novel dan film. Adapun bagan prosedur penelitian adalah sebagai berikut:

1. Analisis Struktur Novel, penulis menganalisis struktur yang terkandung di dalam novel *Manusia Setengah Salmon* yang meliputi fakta cerita, tema, dan sarana novel.
2. Analisis Struktur Film, penulis menganalisis srtruktur yang terkandung di dalam film *Manusia Setengah Salmon* yang meliputi fakta cerita, tema, dan sarana film.
3. Makna Penyimbolan Ikan Dalam Novel dan Film *Manusia Setengah Salmon*. Setelah novel dan film *Manusia Setengah Salmon* dianalisis dari segi struktur yang terdiri meliputi fakta cerita, tema, dan sarana sastra, penulis mencari tahu makna penyimbolan ikan dalam judul novel dan film tersebut.

Bagan 3.1 Bagan Prosedur Penelitian





F. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat **Simpulan** yang berhubungan dengan judul penelitian. Untuk menghindari kesalahan dalam penggunaannya, peneliti membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Sudut pandang ialah awal terbentuknya suatu cerita yang digunakan oleh pengarang untuk mengarahkan sumber cerita dan mengamati isi cerita.
2. Novel *Manusia Setengah Salmon* merupakan novel yang bertemakan komedi yang ditulis pada tahun 2011 oleh Raditya Dika.
3. Film *Manusia Setengah Salmon* adalah sebuah karya sastra yang diadaptasi dari novel dengan judul yang sama *Manusia Setengah Salmon* karya Raditya Dika yang disutradai oleh Hedrianus Larobu pada tahun 2013.
4. Ekranisasi adalah proses transformasi novel ke dalam sebuah film. Seperti novel *Manusia Setengah salmon* yang bermula dari novel lalu ditransformasikan ke dalam sebuah film layar lebar dengan judul yang sama.
5. Teori ekranisasi adalah teori yang digunakan dalam membandingkan sastra tulisan dengan sastra visual.
6. Strukturalisme Robert Stanton adalah pendekatan yang digunakan untuk mengetahui struktur yang terdapat dalam cerita novel dan cerita film.
7. Skema aktan naratif A.J. Greimas adalah pendekatan yang digunakan untuk mengetahui alur yang terdapat dalam cerita novel dan cerita film.